

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah pendidikan adalah masalah yang sangat penting dalam kehidupan, baik kehidupan keluarga atau berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kondisi pendidikannya, Indonesia telah berusaha meningkatkan mutu pendidikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan, tetapi usaha tersebut masih banyak mengalami kendala, terutama dalam upaya peningkatan mutu sekolah.

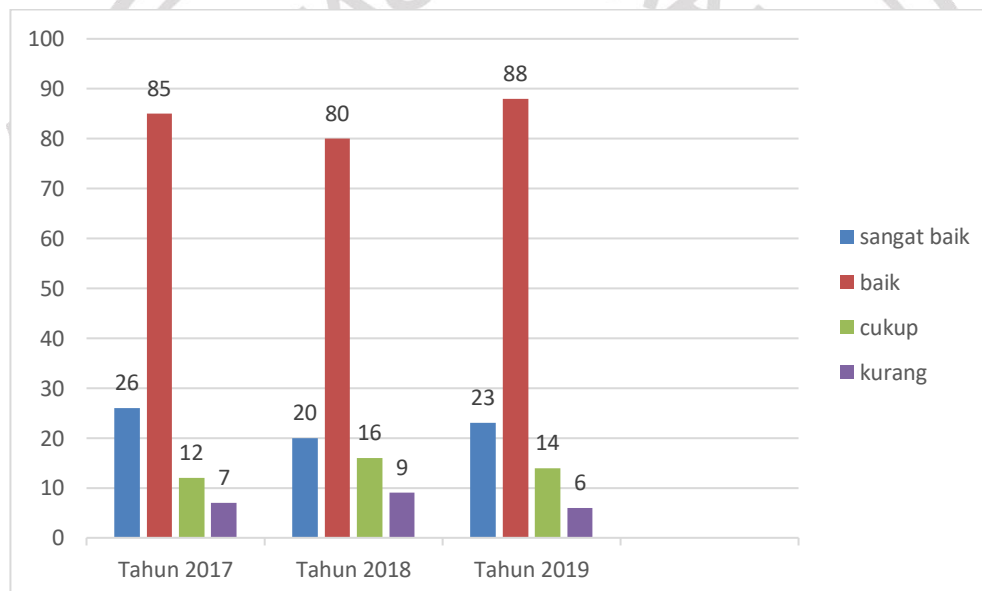
Faktor utama yang biasanya mengupayakan maju mundurnya nilai suatu bangsa yaitu pendidikan. Pendidikan merupakan faktor utama untuk menjabatani nilai suatu bangsa dengan cara memberikan pendidikan yang layak terhadap individu atau masyarakat agar menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Kinerja guru merupakan satu dari beberapa upaya meningkatkan mutu pendidikan. Kualitas kinerja guru memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang nantinya akan berdampak pada tujuan pendidikan itu sendiri. Hal ini dikarenakan guru adalah seorang yang sering berinteraksi dengan siswa pada saat proses pembelajaran (Suharsaputra 2010:146).

Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia memang bukanlah perkara yang mudah banyak hal yang harus diperhatikan sekaligus ditingkatkan salah satunya adalah kualitas. Guru merupakan kualitas pendidikan profesional yang baik yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan,

melatih, menilai, mengevaluasi siswa. Tinggi rendahnya kualitas seorang guru dapat dilihat dari kerjanya.

Banyak masalah mutu yang dihadapi dalam dunia pendidikan, misalnya mutu lulusan, mutu sarana dan prasarana pendidikan, mutu pembelajaran, mutu profesionalan dan kinerja guru, mutu-mutu tersebut tersebut terkait dengan mutu manajerial para pimpinan pendidikan serta dukungan dari pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan. Semua kelemahan mutu dari komponen pendidikan tersebut akhirnya berujung pada rendahnya mutu lulusan.

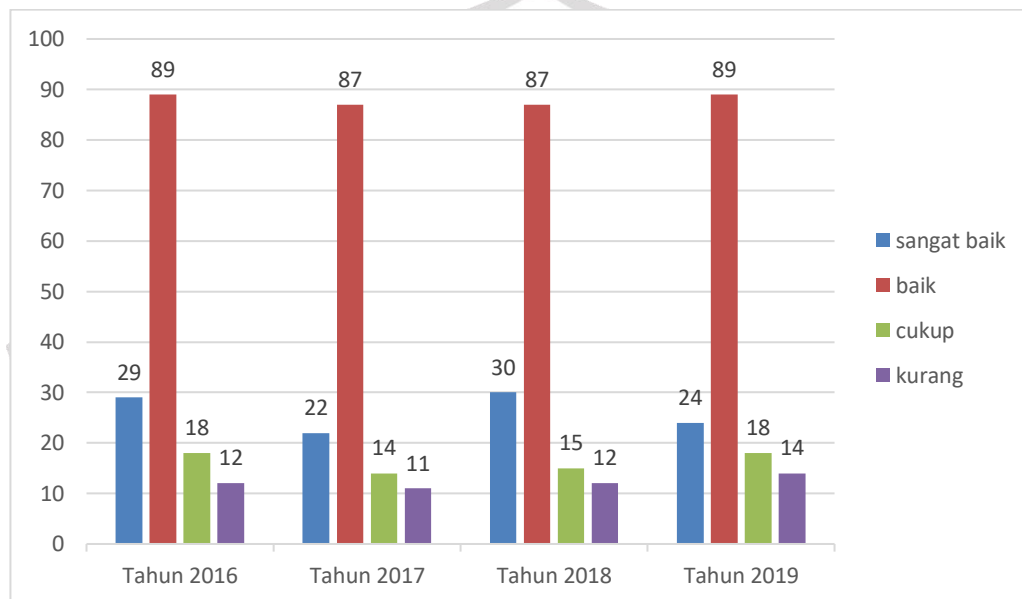


Sumber. Tata Usaha MTS AL-Muniroh Ujung Pangkah Gresik

Gambar 1.1
Kinerja Guru Mts AL-Muniroh Ujung Pangkah Gresik Tahun 2017-2019

Berdasarkan data pada gambar 1.1 diatas menunjukkan bahwa dari mulai tahun 2017-2019 kinerja guru di Mts Al-Muniroh Ujung Pangkah Gresik tidak pernah mencapai skala nilai yang telah di tentukan yaitu 100%, pada tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami penurunan dan kenaikan kinerja. Tahun 2017

kinerja guru hanya mencapai rata-rata nilai baik yaitu 85%, pada tahun 2018 ada penurunan sebesar 80%, dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan kinerja dengan rata-rata nilai sebesar 88% hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru di Mts Al-Muniroh Ujung Pangkah Gresik mengalami penurunan dan kenaikan setiap tahunnya, dengan jumlah siswa 481.



Sumber: Tata Usaha MA AL-Muniroh Ujung Pangkah Gresik

Gambar 1.2
Kinerja Guru MA AL-Muniroh Ujung Pangkah Gresik Tahun 2016-2019

Berdasarkan data pada gambar 1.2 tersebut diatas menunjukkan bahwa dari mulai tahun 2016-2019 kinerja Guru di Ma-Al Muniroh tidak pernah mencapai skala nilai yang telah ditentukan yaitu 100%, pada tahun 2016 sampai dengan 2019 terus mengalami kenaikan hingga penurunan kinerja. Tahun 2016 kinerja guru hanya mencapai rata-rata nilai baik 89%, dan pada tahun 2017 nilai rata-rata kinerja guru mengalami penurunan yaitu menjadi 87%, pada tahun 2018 tidak ada peningkatan maupun penurunan pada kinerja guru yaitu 87%, rata rata yang didapatkan pada tahun 2018 sama dengan rata-rata nilai yang di dapatkan pada

tahun 2017. Penurunan Kinerja Guru pada Tahun 2019 sampai dengan rata-rata nilai 89% hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru MA AL-Muniroh mengalami kenaikan hingga penurunan tiap tahunnya, dengan jumlah siswa sebanyak 447 siswa.

Data di atas gambar 1.1 Mts AL-Muniroh dengan jumlah siswa 481 dan gambar 1.2 MA AL-Muniroh dengan jumlah siswa 447 menunjukkan bahwa kinerja guru di Mts AL-Muniroh jauh lebih tinggi di bandingkan kinerja Guru di MA Al-Muniroh jauh lebih rendah. Hal ini menandakan prestasi kinerja guru di Yayasan Ma Al-Muniroh kurang stabil setiap tahunnya dan mengalami kenaikan hingga penurunan. Dengan jumlah siswa di Ma dan Mts sebanyak 922 siswa.

Dari gambar 1.1 Mts AL-Muniroh dan Gambar 1.2 MA AL-Muniroh bahwa pada penilaian seluruh Guru di Yayasan Mts dan Ma AL-Muniroh Ujung Pangkah Gresik mengalami kenaikan dan penurunan. Penilaian guru di Mts Pada tahun 2017 – 2019 pegawai yang memiliki nilai baik mengalami penurunan kemudian pada tahun 2018-2019 nilai baik mengalami peningkatan. Begitu pula dengan nilai cukup bahkan mengalami kenaikan. Untuk pegawai yang mendapat nilai cukup dan kurang akan dievaluasi ulang selama 3 bulan untuk perbaikan kinerjanya.

Sedangkan salah satu faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja adalah pengalaman kerja. Pengalaman kerja didapatkan pada pegawai yang telah memiliki jam kerja lebih banyak yang diharapkan akan mempunyai berbagai macam pengalaman dalam memecahkan bermacam-macam persoalan sesuai

dengan kemampuan individual masing-masing pegawai. Pernyataan diatas didukung oleh Hasibuan (2011;14).

Rivai (2008) menyatakan bahwa kinerja merupakan prestasi yang di capai oleh seorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya sesuai dengan standar dan kriteria yang telah ditetapkan untuk pekerjaan tersebut.

Handoko (2010:104) menyatakan bahwa pelatihan atau (*training*) dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu, terinci dan rutin.

Berikut Data pelatihan Sekolah di MA AL-Muniroh Ujung Pangkah Gresik Tahun 2019 :

1. Pendalaman Kurikulum
2. Kemitraan antar sekolah negeri dengan sekolah swasta
3. Program magang disekolah untuk belajar manajemen kelas / manajemen sekolah
4. Peningkatan Mutu Guru Dalam Peningkatan Pembelajaran

Berikut Data Pelatihan Sekolah di Mts AL-Muniroh Ujung Pangkah Gresik Tahun 2019 :

1. Sosialisasi Pengisian Nilai Raport Pada Aplikasi Raport di MAN Bungah
2. Peningkatan Mutu Guru Dalam Peningkatan Pembelajaran
3. Penguatan Kegiatan Pembelajaran dan Kompetensi
4. Kemitraan antar sekolah negeri dengan sekolah swasta
5. Program magang disekolah untuk belajar manajemen kelas / manajemen sekolah
6. Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah (APKGM)

7. Mengikuti Pelatihan Soal HOTS (Matematika, IPA dan Bahasa Inggris) se-KKM Gresik Utara di MTs. Muhammadiyah 4 Sidayu
8. Seminar
9. Workshop

Dapat dilihat pada tabel di atas daftar pelatihan yang di ikuti Guru di Mts dan di MA lebih banyak di Mts. Kurangnya pelatihan yang ada di MA Al-Muniroh relatif sangat sedikit dan jumlah guru yang mengikuti pelatihan sangat relatif sedikit dan pelatihan tersebut tidak rutin di adakan. Namun, di MA ia akan tetap berkomitmen meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Sedangkan di Mts Al-Muniroh sudah tepat dan sangat menyeluruh dengan adanya pelatihan yang di ikuti guru, diharapkan guru akan lebih paham lagi tentang dunia kerja dan dapat mengembangkan kompetensi dan kepribadianya.

Adanya pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh guru-guru di MA AL-Muniroh Ujung Pangkah Gresik, diharapkan guru akan lebih paham dengan dunia kerja , dapat mengembangkan kompetensi dan kepribadianya, penampilan kerja individu, mengembangkan karir, sehingga guru akan menjadi lebih berkompeten. Jika kita kaitkan dengan keikutsertaan dengan pelatihan, maka banyak guru yang belum mengikuti pelatihan baik itu pelatihan profesi sebagai guru, maupun pelatihan dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang menjadi salah satu tanggung jawab guru dan kegiatan pelatihan – pelatihan lainnya.

Tabel 1.5
Data Motivasi Guru Ma dan Mts Di Yayasan Ma AL-Muniroh Ujung
Pangkah Gresik

No	Keterangan	(Jumlah Orang)
1.	<i>Reward</i>	76
2.	THR	76
Jumlah		152

Sumber: Tata Usaha Yayasan AL-Muniroh Ujung Pangkah Gresik

Motivasi kerja tidak hanya berwujud pada kepentingan ekonomis saja, namun biasanya juga berbentuk kebutuhan psikis untuk lebih melakukan pekerjaan secara aktif. Motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia. Motivasi sering kali dikatakan menjadi kunci bagi kreativitas kerja. Motivasi di MA AL-Muniroh Ujung Pangkah Gresik ialah dengan memberikan berupa *Reward*. *Reward* merupakan salah satu bagian dari bentuk motivasi, maka dari itu untuk memotivasi guru-guru disekolah upaya yang harus dilakukan Kepala Sekolah ialah memberikan gelar guru dedikasi gelar guru terbaik sebagai apresiasi atas upaya dan kinerja yang dilakukan guru tersebut selama mengajar di sekolah harus lebih sungguh-sungguh lagi. Adanya reward tersebut dapat mempengaruhi kinerja guru.

Proses Motivasi Kerja pada Yayasan Al-Muniroh Ujung Pangkah Gresik berdasarkan dengan Lingkungan Kerja sekitar juga berkaitan dengan kinerja guru serta pelatihan dengan prinsip tekad yang belum berjalan dengan baik, sehingga membuat kinerja pegawai tidak optimal.

Motivasi untuk bekerja ini sangat penting bagi tinggi rendahnya produktivitas perusahaan. Tanpa adanya motivasi dari para karyawan untuk bekerja sama bagi kepentingan perusahaan, maka tujuan yang telah ditetapkan

tidak akan tercapai. Sebaliknya, apabila terdapat motivasi yang tinggi dari para karyawan, maka hal ini merupakan suatu jaminan atas keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. (Gitosudarmo dalam sutrisno, 2014;111).

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar. menurut Diana Khairani Sofyan (2013: 20), “lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berada di sekitar karyawan yang mempengaruhi dirinya dalam menjalankan dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepadanya dalam suatu wilayah.” Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru. Sebagaimana dikemukakan oleh Sari Andamdewi (2013: 211) bahwa, “lingkungan kerja yang kondusif memungkinkan pegawai bekerja lebih bersemangat, sehingga hasil kerjanya lebih memuaskan.”

Tabel 1.5
Data Rekapitulasi Sarana dan Prasarana Mts dan MA AL-Muniroh Ujung Pangkah Gresik

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Meja dan Kursi	927	Baik
2.	Komputer	74	Baik
3.	Telephon	5	Kurang Baik
4.	Mesin <i>fotocopy</i>	4	Kurang Baik
5.	Printer	8	Kurang Baik
6.	AC	5	Kurang Baik
7.	Ruangan Sempit	6	Kurang Baik

Sumber: Tata Usaha Yayasan AL-Muniroh Ujung Pangkah Gresik

Berdasarkan data pada tabel 1.5 sarana dan prasarana MA dan Mts di Yayasan AL-Muniroh Ujung Pangkah Gresik terlihat dari tujuh data di atas terdapat 5 unit dengan kondisi yang kurang baik sehingga ketika guru mengadakan suatu acara ataupun menggandakan berkas dengan jumlah yang banyak harus menunggu antrian dan dapat menghambat pekerjaan. Pencahayaan

ruangan kurang terang, sehingga pegawai yang mengalami gangguan mata (seperti : mata minus) menggunakan alat bantu kaca mata atau *flash handphone* untuk menambah penerangan. Seperti suhu udara pengap dan panas, serta ruangan kerja kurang luas ditakutkan berdampak buruk terhadap kinerja guru sehingga usaha pencapaian visi Ma dan Mts di Yayasan Ujung Pangkah Gresik dapat mengalami hambatan. Dan ukuran ruangan kerja TU juga terlalu sempit dan banyaknya berkas yang terlalu tertumpuk sehingga beberapa pegawai TU mengalami gangguan saat melakukan pekerjaan.

Lingkungan kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor menurut Nitisemito (2015;184) antara lain : pewarnaan, kebersihan, pertukaran udara, penerangan, musik, keamanan, dan kebisingan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan dapat ditarik permasalahan yang berjudul Pengaruh Pelatihan, Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Yayasan AL-Muniroh Ujung Pangkah Gresik
Pengaruh Pelatihan, Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Yayasan AL-Muniroh Ujung Pangkah Gresik

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah di uraikan di atas maka rumusan masalah yang dapat dimunculkan sebagai berikut :

1. Apakah Pelatihan berpengaruh secara parsial Terhadap Kinerja Guru di Yayasan Ma AL-Muniroh Ujung Pangkah Gresik?

2. Apakah Motivasi Kerja berpengaruh secara parsial Terhadap Kinerja Guru di Yayasan Ma AL-Muniroh Ujung Pangkah Gresik?
3. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Guru di Yayasan Ma AL-Muniroh Ujung Pangkah Gresik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya Pelatihan secara parsial berpengaruh Terhadap Kinerja Guru Di Yayasan AL-Muniroh Ujung Pangkah Gresik.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya Motivasi Kerja secara parsial berpengaruh Terhadap Kinerja Guru Di Yayasan AL-Muniroh Ujung Pangkah Gresik.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya Lingkungan Kerja secara parsial berpengaruh Terhadap Kinerja Guru Di Yayasan AL-Muniroh Ujung Pangkah Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi media pembelajaran dan pemahaman mendalam bagi peneliti terkait dengan topik Kinerja Pegawai.

b. Bagi Universitas Muhamadiyah Gresik

Penelitian ini kiranya dapat memberikan manfaat berupa pengayaan literatur terkait dengan topik yang di teliti.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi Sekolah, khususnya manajemen, dalam hal ini sebagai dasar pertimbangan perumusan kebijakan dan tata kelola Prestasi Belajar Siswa.

b. Bagi Siswa / Guru

Bagi Siswa / Guru, penelitian ini memberikan manfaat berupa wawasan tambahan sebagai media perbaikan Kinerja Guru. Selain itu, bagi guru penelitian ini juga dapat bermanfaat untuk media pemahaman atau strategi Sekolah.

